

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

1.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1.1.1.1 Sejarah

SMK Nasional Bandung didirikan berdasarkan surat izin No. 421.5/414/DISDIK. Tanggal 28 Februari 2012. NPWP : 30.062.055-423.000.

Dalam perkembangannya, status kepemilikan yayasan, sekolah ini sudah memiliki SK Akreditasi yaitu : 02.00/209/bap-sm/sk/x/21012. Tanggal 21 Oktober 2012. SMK ini telah mendapat Akreditasi dengan prestasi “A”.

Hingga saat ini SMK Nasional Bandung terdiri dari 3 jurusan yaitu Administrasi Perkantoran, Multimedia dan Teknik Computer dan Jaringan dengan Akreditasi setiap jurusan sudah mencapai “A”.

4.1.1.2 Visi dan Misi Sekolah

Visi dari SMK Nasional Bandung:

Mempersiapkan lulusan tingkat menengah yang terampil, berdisiplin kerja dan berkepribadian sehingga mampu menghadapi medernisasi, kompetensi dan globalisasi.

Misi dari SMK Nasional Bandung:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara normal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
5. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.

Adila Putri Laksana, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X DI SMK NASIONAL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu Kemandirian Belajar sebagai variabel bebas (Variabel X) dan Hasil Belajar Siswa sebagai variabel terikat (Variabel Y). Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 67 responden yang merupakan populasi siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Nasional Bandung.

Gambaran data dari kedua variabel tersebut diperoleh melalui perhitungan skor rata-rata terhadap skor jawaban responden. Analisis data ini diarahkan guna menjawab permasalahan yang telah diungkapkan di dalam rumusan masalah pada Bab I. Agar mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel.

1.1.2.1 Deskripsi Variabel Kemandirian Belajar

Variabel Kemandirian Belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan 5 indikator yaitu, percaya diri, aktif dalam belajar, disiplin dalam belajar, tanggungjawab dalam belajar dan motivasi dalam belajar. Kelima indikator tersebut diuraikan menjadi 12 pernyataan yang dijadikan ukuran tentang Variabel Kemandirian Belajar, berdasarkan perhitungan dari 67 orang responden.

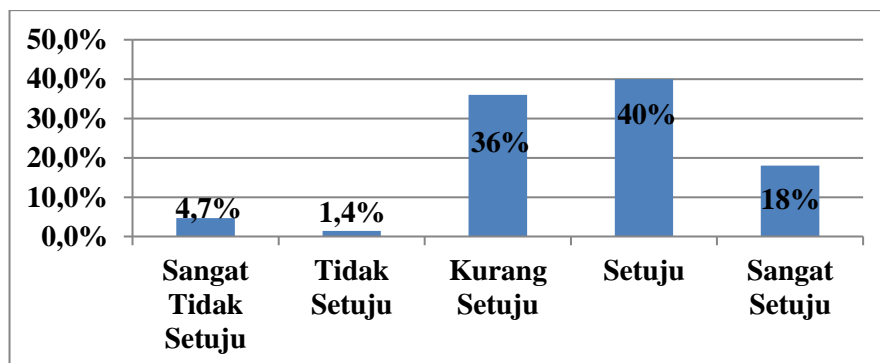
Deskripsi variabel kemandirian belajar diperoleh melalui perhitungan frekuensi dan presentase terhadap perolehan data variabel kemandirian belajar, sebagaimana tercantum pada lampiran. Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Kecenderung Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemandirian Belajar

Kategori	Kategori Option	Jumlah Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	38	4,7%
Tidak Setuju	2	11	1,4%
Kurang Setuju	3	289	36%
Setuju	4	322	40%
Sangat Setuju	5	144	18%
Jumlah		804	100%

Sumber: Skor Hasil Pengolahan Jawaban Responden

Kemudian, dari data di atas secara lebih jelas dapat digambarkan melalui grafik di bawah ini.



Gambar 4.1
Kecenderungan Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemandirian Belajar

Berikut adalah tanggapan responden terhadap indikator pada variabel kemandirian belajar:

1. Tanggapan Responden terhadap Indikator Percaya Diri

Indikator percaya diri diukur melalui 2 item pernyataan yaitu item pernyataan nomor 1 sampai dengan 2. Tanggapan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator percaya diri terlihat pada tabel berikut:

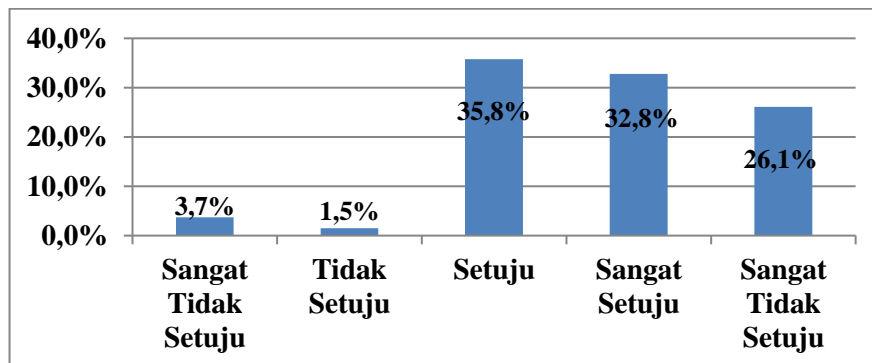
Tabel 4.2
Kecenderungan Jawaban Responden terhadap Indikator Percaya Diri

Ukuran variabel kemandirian belajar	Kategori Option	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	5	3,7
Tidak Setuju	2	2	1,5
Kurang Setuju	3	48	35,8
Setuju	4	44	32,8
Sangat Setuju	5	35	26,1

Sumber: Skor Jawaban Responden

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap indikator percaya diri yaitu terpusat pada alternatif jawaban 3 sebesar 35.8% dari keseluruhan responden yang diteliti.

Hasil rekapitulasi dari data di atas secara lebih jelas digambarkan melalui grafik sebagai berikut.



Gambar 4.2
Kecenderungan Tanggapan Responden Terhadap Indikator Percaya Diri

2. Tanggapan Responden terhadap Indikator Aktif dalam Belajar

Indikator aktif dalam belajar diukur melalui 3 item pernyataan yaitu item pernyataan nomor 3 sampai dengan 5. Tanggapan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator aktif dalam belajar terlihat pada tabel berikut:

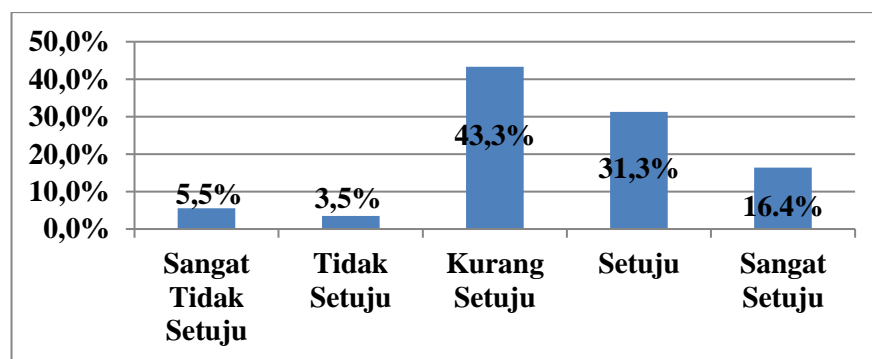
Tabel 4.3
Kecenderungan Jawaban Responden terhadap Indikator Aktif dalam

Ukuran variabel kemandirian belajar	Kategori Option	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	11	5,5
Tidak Setuju	2	7	3,5
Kurang Setuju	3	87	43,3
Setuju	4	63	31,3
Sangat Setuju	5	33	16,4

Sumber: Skor Jawaban Responden

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap indikator aktif dalam belajar yaitu terpusat pada alternatif jawaban 3, yaitu 43.3% dari keseluruhan responden yang diteliti.

Hasil rekapitulasi dari data di atas secara lebih jelas digambarkan melalui grafik sebagai berikut.



Gambar 4.3
Kecenderungan Tanggapan Responden Terhadap Indikator Aktif dalam Belajar

3. Tanggapan Responden terhadap Indikator Disiplin dalam Belajar

Indikator disiplin dalam belajar diukur melalui 2 item pernyataan yaitu item pernyataan nomor 6 sampai dengan 7. Tanggapan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator aktif dalam belajar terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

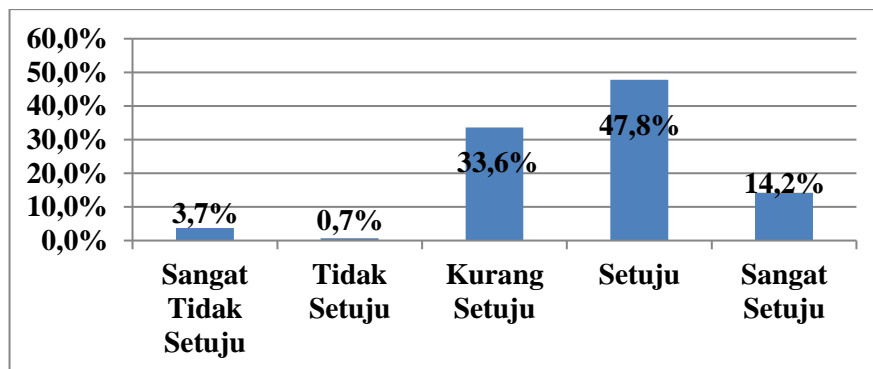
Kecenderungan Jawaban Responden terhadap Indikator Disiplin dalam Belajar

Ukuran variabel kemandirian belajar	Kategori Option	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	5	3,7
Tidak Setuju	2	1	0,7
Kurang Setuju	3	45	33,6
Setuju	4	64	47,8
Sangat Setuju	5	19	14,2

Sumber: Skor Jawaban Responden

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap indikator disiplin dalam belajar yaitu terpusat pada alternatif jawaban 4, yaitu 47.8% dari keseluruhan responden yang diteliti.

Hasil rekapitulasi dari data di atas secara lebih jelas digambarkan melalui grafik sebagai berikut.



Gambar 4.4
Kecenderungan Tanggapan Responden Terhadap Indikator Disiplin dalam Belajar

4. Tanggapan Responden terhadap Indikator Tanggungjawab dalam Belajar

Indikator tanggungjawab dalam belajar diukur melalui 2 item pernyataan yaitu item pernyataan nomor 8 sampai dengan 9. Tanggapan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator aktif dalam belajar terlihat pada tabel berikut:

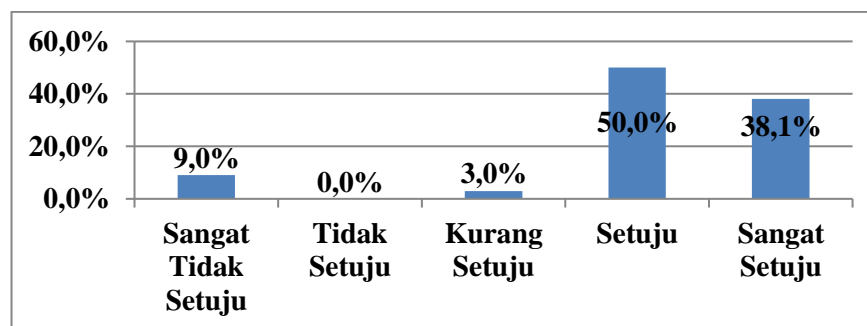
Tabel 4.5
Kecenderungan Jawaban Responden terhadap Indikator Tanggungjawab dalam Belajar

Ukuran variabel kemandirian belajar	Kategori Option	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	12	9,0
Tidak Setuju	2	4	0,0
Kurang Setuju	3	0	3,0
Setuju	4	67	50,0
Sangat Setuju	5	51	38,1

Sumber: Skor Jawaban Responden

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap indikator tanggungjawab dalam belajar yaitu terpusat pada alternatif jawaban 4, yaitu 50.0% dari keseluruhan responden yang diteliti.

Hasil rekapitulasi dari data di atas secara lebih jelas digambarkan melalui grafik sebagai berikut.



Gambar 4.5

Kecenderungan Tanggapan Responden Terhadap Indikator Tanggungjawab dalam Belajar

5. Tanggapan Responden terhadap Indikator Motivasi dalam Belajar

Indikator tanggungjawab dalam belajar diukur melalui 3 item pernyataan yaitu item pernyataan nomor 10, 11 dan 12. Tanggapan jawaban responden terhadap item pernyataan untuk indikator aktif dalam belajar terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

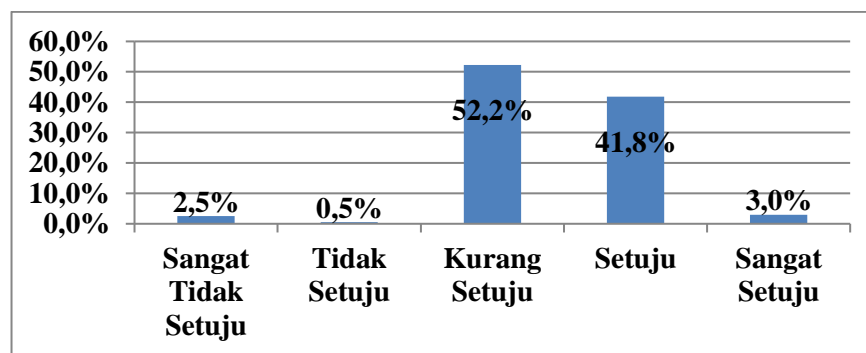
Kecenderungan Jawaban Responden terhadap Indikator Motivasi dalam Belajar

Ukuran variabel kemandirian belajar	Kategori Option	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	5	2,5
Tidak Setuju	2	1	0,5
Kurang Setuju	3	105	52,2
Setuju	4	84	41,8
Sangat Setuju	5	6	3,0

Sumber: Skor Jawaban Responden

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap indikator motivasi dalam belajar yaitu terpusat pada alternatif jawaban 3, yaitu 52.2% dari keseluruhan responden yang diteliti.

Hasil rekapitulasi dari data di atas secara lebih jelas digambarkan melalui grafik sebagai berikut.



Gambar 4.6
Kecenderungan Tanggapan Responden Terhadap Indikator Motivasi dalam Belajar

4.1.2.2 Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Kearsipan diperoleh dari rekapitulasi nilai hasil akhir (UTS dan UAS) semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Berikut ini adalah nilai hasil akhir siswa kelas X pada mata pelajaran Kearsipan di SMK Nasional Bandung yang diperoleh dari guru mata pelajaran Kearsipan.

Tabel 4.7

**Rekapitulasi Nilai Hasil Akhir Mata Pelajaran Kearsipan Semester Ganjil
Tahun Ajaran 2017/2018**

NO	KODE SISWA	KELAS	NILAI AKHIR	NILAI KKM	KETERANGAN
1	1	X AP 1	91.00	75	Mencapai KKM
2	2	X AP 1	74.00	75	Belum Mencapai KKM
3	3	X AP 1	75.00	75	Belum Mencapai KKM
4	4	X AP 1	73.50	75	Belum Mencapai KKM
5	5	X AP 1	87.00	75	Mencapai KKM
6	6	X AP 1	70.00	75	Belum Mencapai KKM
7	7	X AP 1	76.50	75	Mencapai KKM
8	8	X AP 1	84.00	75	Mencapai KKM
9	9	X AP 1	74.50	75	Belum Mencapai KKM
10	10	X AP 1	86.00	75	Mencapai KKM
11	11	X AP 1	69.25	75	Belum Mencapai KKM
12	12	X AP 1	82.00	75	Mencapai KKM
13	13	X AP 1	68.00	75	Belum Mencapai KKM
14	14	X AP 1	85.00	75	Mencapai KKM
15	15	X AP 1	85.50	75	Mencapai KKM
16	16	X AP 1	72.25	75	Belum Mencapai KKM
17	17	X AP 1	80.00	75	Mencapai KKM
18	18	X AP 1	69.25	75	Belum Mencapai KKM
19	19	X AP 1	72.75	75	Belum Mencapai KKM
20	20	X AP 1	74.50	75	Belum Mencapai KKM
21	21	X AP 1	82.50	75	Mencapai KKM
22	22	X AP 1	73.75	75	Belum Mencapai KKM
23	23	X AP 1	84.50	75	Mencapai KKM
24	24	X AP 1	63.00	75	Belum Mencapai KKM
25	25	X AP 1	80.75	75	Mencapai KKM
26	26	X AP 1	72.50	75	Belum Mencapai KKM
27	27	X AP 1	80.00	75	Mencapai KKM
28	28	X AP 1	74.00	75	Belum Mencapai KKM
29	29	X AP 1	87.50	75	Mencapai KKM
30	30	X AP 1	77.00	75	Mencapai KKM
31	31	X AP 1	91.00	75	Mencapai KKM
32	32	X AP 1	74.50	75	Belum Mencapai KKM
33	33	X AP 1	70.75	75	Belum Mencapai KKM
34	1	X AP 2	70.50	75	Belum Mencapai KKM

Adila Putri Laksana, 2018

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X DI SMK NASIONAL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

35	2	X AP 2	84.00	75	Mencapai KKM
36	3	X AP 2	76.75	75	Mencapai KKM
37	4	X AP 2	74.50	75	Belum Mencapai KKM
38	5	X AP 2	83.50	75	Mencapai KKM
39	6	X AP 2	71.50	75	Belum Mencapai KKM
40	7	X AP 2	70.25	75	Belum Mencapai KKM
41	8	X AP 2	75.50	75	Mencapai KKM
42	9	X AP 2	69.75	75	Belum Mencapai KKM
43	10	X AP 2	67.00	75	Belum Mencapai KKM
44	11	X AP 2	73.00	75	Belum Mencapai KKM
45	12	X AP 2	89.00	75	Mencapai KKM
46	13	X AP 2	78.50	75	Mencapai KKM
47	14	X AP 2	67.00	75	Belum Mencapai KKM
48	15	X AP 2	81.75	75	Mencapai KKM
49	16	X AP 2	73.50	75	Belum Mencapai KKM
50	17	X AP 2	76.25	75	Mencapai KKM
51	18	X AP 2	54.00	75	Belum Mencapai KKM
52	19	X AP 2	78.00	75	Mencapai KKM
53	20	X AP 2	64.00	75	Belum Mencapai KKM
54	21	X AP 2	89.25	75	Mencapai KKM
55	22	X AP 2	50.00	75	Belum Mencapai KKM
56	23	X AP 2	86.25	75	Mencapai KKM
57	24	X AP 2	78.25	75	Mencapai KKM
58	25	X AP 2	57.00	75	Belum Mencapai KKM
59	26	X AP 2	72.25	75	Belum Mencapai KKM
60	27	X AP 2	74.00	75	Belum Mencapai KKM
61	28	X AP 2	76.25	75	Mencapai KKM
62	29	X AP 2	86.00	75	Mencapai KKM
63	30	X AP 2	77.50	75	Mencapai KKM
64	31	X AP 2	80.75	75	Mencapai KKM
65	32	X AP 2	78.00	75	Mencapai KKM
66	33	X AP 2	66.00	75	Belum Mencapai KKM
67	34	X AP 2	78.25	75	Mencapai KKM
JUMLAH			5090		
NILAI TERTINGGI			91.00		
NILAI TERENDAH			50.00		
RATA-RATA			75.97		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data pada tabel nilai hasil akhir siswa kelas X pada mata pelajaran kearsipan di SMK Nasional Bandung masih belum optimal terlihat masih adanya siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Nilai tertinggi siswa pada mata pelajaran Kearsipan yaitu 91,00 dan nilai terendah yaitu 50,00. Dan untuk rata-rata keseluruhannya yaitu 75,97. Jika dihubungkan dengan penafsiran skor deskriptif hasil belajar siswa berada pada rentang 63,80-77,50 yaitu sedang. Dapat disimpulkan secara rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori sedang.

1.1.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis data untuk uji hipotesis meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas. Mengingat data yang diperoleh berupa skala ordinal, maka untuk melakukan pengujian persyaratan analisis data perlu diubah menjadi data berskala interval, dengan cara menggunakan proses *Method Successive Interval (MSI)* dengan menggunakan bantuan Software Microsoft Office Excel 2010, sebagaimana yang terlampir dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil dari pengujian persyaratan analisis data yang dilakukan.

1.1.3.1 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui mengenai sama atau tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Barlett, dengan bantuan *Software Microsoft Office Excel 2010*. Rekapitulasi hasil uji homogenitas data pada variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas

No	Variabel	χ^2 (chi hitung)	χ^2 (chi tabel)	Kesimpulan
1	Kemandirian Belajar	0.0980	5.9915	Data Dinyatakan Homogen

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada variabel kemandirian belajar diperoleh nilai χ^2 (chi hitung) = 0.0980 dan nilai tabel χ^2 pada $\alpha = 0,05$ sebesar 5.9915 maka dapat dinyatakan bahwa $0.0980 < 5.9915$. Dengan demikian hal ini menunjukkan data variabel kemandirian belajar dinyatakan berdistribusi homogen.

1.1.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas secara linier. Uji linier dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Perhitungan uji kelinieran dilakukan dengan menggunakan bantuan Software Microsoft Office Excel 2010. Apabila data bersifat linier maka perhitungan selanjutnya dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, maka akan diperoleh hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji Linieritas Variabel X terhadap Y

b	0.4210
a	60.7692
\hat{Y}	$60.7692+0.4210X$
JKreg(a)	386650.0756
JKreg(b/a)	482.4053
JKres	4052.2066
RJKreg(a)	386,650.0756
RJKreg(b/a)	482.4053
RJKres	62.3416
JKe	3809.3582
JKtc	242.8484
RJKtc	20.2374
RJKe	71.8747
F hitung	0.2816
F tabel	1.9399
Keterangan	Linier

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hasil perhitungan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengujian linieritas X dan Y diperoleh F_{hitung} sebesar 0.2816 dan F_{tabel} sebesar 19399.

Dengan demikian, nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0.2816 < 1.9399$). Hasil ini menunjukkan bahwa data variabel X (Kemandirian Belajar) dengan variabel Y (Hasil Belajar Siswa) adalah bersifat linier.

1.1.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pada bagian ini diuraikan hasil uji hipotesis terhadap hipotesis statistik dan penelitian. Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan bantuan Ssoftware Microsoft Excel 2010. Untuk mengetahui adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa, penulis menggunakan uji hipotesis yang dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah uji linieritas regresi sederhana sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistik H_0 dan H_1

$H_0 : \beta = 0$: Artinya tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X di SMK Nasional Bandung.

$H_1 : \beta \neq 0$: Artinya terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X di SMK Nasional Bandung.

2. Menentukan taraf kemaknaan/nyata α (*level of significant α*). Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$.
3. Rumus yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis yaitu dengan koefisien korelasi.
4. Menentukan nilai kritis (α) atau nilai r tabel dengan derajat kebebasan untuk $db_2 = n - 2$ dan $\alpha = 5\%$ yaitu $r = 0,250$
5. Membandingkan nilai uji r dengan nilai tabel r.

Kriteria pengujian:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
6. Berdasarkan dari pengolahan data tersebut maka di peroleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan nilai $0,3262 > 0,250$ yang dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis “**terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa**” terbukti kebenarannya.

1.1.4.2 Menghitung Regresi Sederhana

Membuat persamaan regresi dengan rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum x}{N}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N(\sum X.Y) - \sum X.\sum Y}{N.\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = 0.4210$$

Maka,

$$a = \frac{\sum Y - b \sum x}{N} = 5074.5528$$

Hasil perhitungan koefisien regresi di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 5074.5528 dan koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0.4210. Sehingga diperoleh persamaan regresi, $\hat{Y} = 5074.5528 + 0.4210X$.

Nilai positif (0.4210) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (kemandirian belajar) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel kemandirian belajar akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemandirian belajar, semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

1.1.4.3 Menghitung Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi antara variabel kemandirian belajar (X) dan variabel hasil belajar siswa (Y), dapat dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,3262$$

Hasil perhitungan di atas yaitu 0,3262 menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel X (kemandirian belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa). Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y,

peneliti harus membandingkan nilai interpretasi koefisien korelasi dengan batas-batas korelasi (r) yang tercantum pada tabel 3.13.

Hasil nilai perhitungan korelasi yang didapat sebesar 0,3262 ini berarti nilai korelasi tersebut berada pada rentang antara 0,200 – 0,399 dan berada pada kategori lemah. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa adalah lemah.

1.1.4.4 Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk memudahkan perhitungannya peneliti menggunakan *Software Microsoft Office Excel 2010*. Berikut hasil dari perhitungannya:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0.3262)^2 \times 100\% \\ &= 10.64\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan koefisien determinasi di atas, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 10.64% sedangkan 89.36% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1.2 Pembahasan Hasil Penelitian

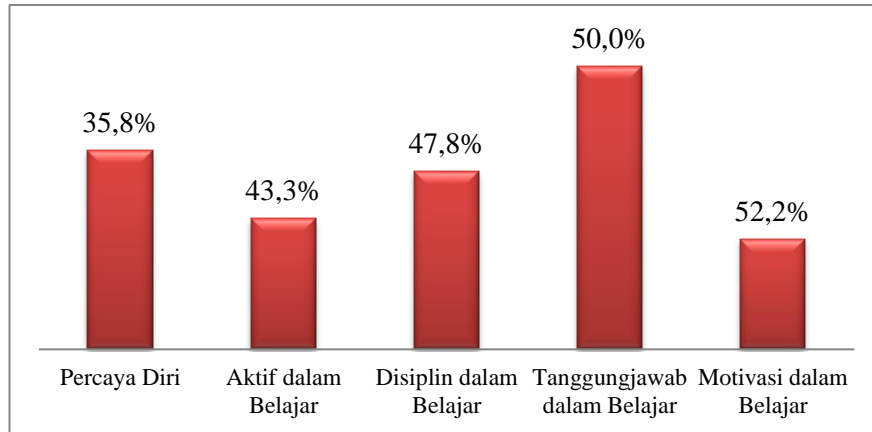
Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maka terbukti bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut akan dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut:

1.2.1 Analisis Kemandirian Belajar

Pemasalahan pertama yang ingin dijawab dari penulisan ini yaitu “Bagaimana gambaran tingkat kemandirian belajar kelas X pada mata pelajaran kearsipan di SMK Nasional Bandung?”

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh, gambaran tingkat kemandirian belajar di SMK Nasional Bandung berada pada kategori kurang/kurang mandiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan presentase dan frekuensi jawaban angket dari 67 responden menunjukkan hasil sebesar 40%

menyatakan dalam kategori kurang/kurang mandiri. Berikut perhitungan data indikator variabel kemandirian belajar:



Sumber: Skor Jawaban Responden

Gambar 4.1 **Kecenderungan Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemandirian Belajar**

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dijabarkan bahwa skor jawaban tertinggi terdapat pada indikator motivasi dalam belajar dengan presentase 52,2%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat motivasi yang tinggi dalam belajarnya. Dan skor presentase terendah yaitu berada pada indikator percaya diri yaitu sebesar 35,8%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih banyak yang tidak percaya diri dengan kemampuannya sejalan dengan yang ditemukan dilapangan bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran di kelas ataupun ketika ditanya hanya diam saja dan pada saat dilakukan diskusi siswa malu untuk berpendapat.

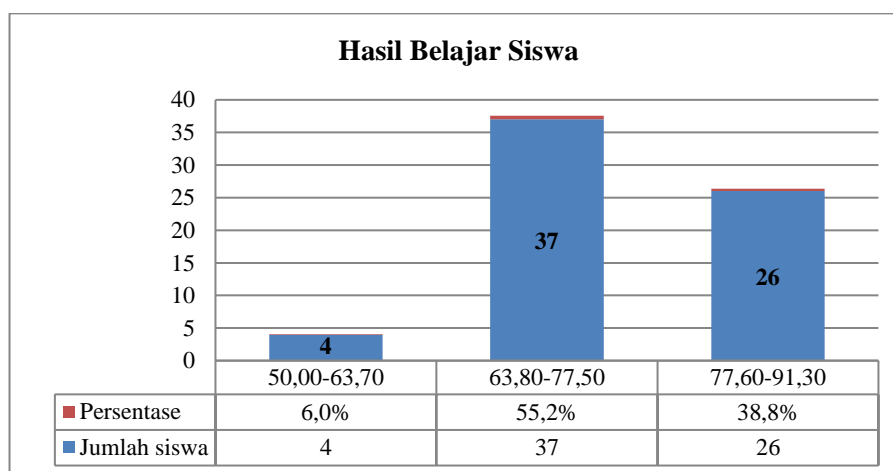
Maka dapat disimpulkan kemandirian belajar kelas X pada mata pelajaran kearsipan di SMK Nasional Bandung dipersepsikan pada kategori kurang/kurang mandiri, namun terdapat kelemahan pada indikator percaya diri.

1.2.2 Analisis Hasil Belajar Siswa

Pemasalahan kedua yang ingin dijawab dari penulisan ini yaitu “Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kearsipan di SMK Nasional Bandung?”

Variabel hasil belajar dapat diukur dengan nilai hasil akhir siswa kelas X tahun ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Kearsipan di SMK Nasional Bandung. Berdasarkan penilaian yang dilakukan di SMK Nasional Bandung, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75 untuk tiap mata pelajaran.

Nilai hasil akhir semester genap kelas X mata pelajaran Kearsipan tahun ajaran 2017/2018 didapatkan dari populasi yaitu 67 siswa dengan nilai tertinggi yaitu 91,00, nilai terendah yaitu 50,00 dan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 75,97. Jika dihubungkan dengan penafsiran skor deskriptif hasil belajar siswa berada pada rentang 63,80-77,50 yaitu sedang. Rekapitulasi hasil belajar siswa secara jelas digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.7
Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Kearsipan

Berdasarkan gambar 4.8 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kearsipan terbanyak pada rentang 63,80-77,50 yaitu sebesar 55,2% sebanyak 37 siswa dan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 75,97, dimana jika dihubungkan dengan kriteria penafsiran, skor tersebut berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SMK Nasional Bandung belum maksimal. Oleh karena itu, siswa harus lebih mempersiapkan diri ketika akan melakukan pembelajaran ataupun ujian sekolah, seperti membuat jadwal untuk belajar, dan setiap ada kesempatan sebaiknya meluangkan waktu 10-15 menit untuk belajar serta siswa harus menanamkan kemandirian belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan

hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran kearsipan berada pada kategori sedang.

1.2.3 Analisis Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Permasalahan ketiga yang ingin dijawab dari penulisan ini yaitu “Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X di SMK Nasional Bandung?”

Penulis melakukan uji statistik, setelah diketahui bahwa data penelitian berdistribusi homogen dan linier, kemudian penulis menggunakan statistik parametrik dalam menguji hipotesis penulisan.

Pengujian hipotesis yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X di SMK Nasional Bandung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, analisis pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa yang dipaparkan berikut ini didasarkan pada hasil perhitungan analisis regresi sederhana. Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

Dengan perhitungan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2010 menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 5074.5528 + 0.4210X$.

Persamaan tersebut mengandung makna jika variabel kemandirian belajar meningkat, maka variabel hasil belajar siswa juga akan meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini telah menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah, yaitu “Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X di SMK Nasional Bandung?”

Hasil perhitungan pengujian hipotesis diperoleh F_{hitung} sebesar 3.8095 sedangkan F_{tabel} dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $db1 = k$, dan $db2 = n-k-1$ yaitu $F_{(0,05,2,67-2-1)} = 3,1404$, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3.8095 > 3,1404$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan data, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 0.3262.

Apabila dihubungkan dengan nilai interpretasi koefisien berada pada rentang nilai 0,200 – 0,399 yaitu kategori lemah. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan lemah antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan data, diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diketahui bahwa koefisien determinasi $r^2 = (0,3262)^2 \times 100\% = 10,64\%$. Artinya variabel kemandirian belajar memberikan pengaruh sebesar 10.64% terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan masih ada 89.36% faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X di SMK Nasional Bandung".